

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian, analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan program pembelajaran *tahfiz* al-Qur'an di MTs NU Al Hidayah Gebog Kudus dimulai sejak tahun 2015 dengan Bapak Abdul Rozaq sebagai penanggung jawabnya. Pembelajaran *tahfiz* dilaksanakan setiap hari kecuali hari Jum'at dengan alokasi waktu 5 jam pelajaran setiap harinya. Dari tahun pertama sampai tahun kelima ini, program *tahfiz* di MTs NU Al Hidayah mengalami perkembangan yang cukup baik, terbukti atas pencapaian target hafalan oleh siswa yang setiap tahunnya menunjukkan hasil yang cukup baik
2. Jenis komponen pelaksanaan program pembelajaran *tahfiz* al-Qur'an di MTs NU Al Hidayah meliputi: target hafalan al-Qur'an adalah 5 juz per tahun; materi yang dihafalkan adalah 30 juz; metode yang digunakan dalam pembelajaran *tahfiz* adalah *talaqqi*, *tahfiz*, *bin nazar*, *takrir*, dan *tasmi'*; evaluasi yang dilaksanakan dalam pembelajaran *tahfiz* adalah evaluasi harian; calon guru dan siswa *tahfiz* harus melewati tes penjurangan awal dan memenuhi kriteria yang telah ditentukan pihak madrasah ; Sarana prasarana yang disediakan madrasah cukup lengkap dan memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan pembelajaran *tahfiz* di MTs NU Al Hidayah. Dana untuk penyelenggaraan program *tahfiz* berasal dari siswa yaitu SPP
3. Analisis pelaksanaan program pembelajaran *tahfiz* al-Qur'an di MTs NU Al Hidayah Gebog Kudus termasuk efektif dan efisien, karena semua komponen berjalan dengan baik dan didukung manajemen madrasah yang baik.
4. Faktor pendukung dalam pelaksanaan program *tahfiz* di MTs NU Al Hidayah Gebog Kudus adalah dukungan keluarga dan masyarakat, manajemen waktu yang baik, kondisi tempat menghafal, kegiatan lain pendukung program *tahfiz*, dan bekal awal hafalan siswa; sedangkan

faktor penghambatnya adalah kesehatan, kecerdasan siswa, kebijakan madrasah (penjaringan input dan kebolehan berpindah program), dan faktor dari luar peserta didik yaitu kondisi lingkungan sosial (kondisi keluarga, lingkungan pergaulan, gangguan-gangguan di rumah)

B. Saran

Saran yang bisa peneliti berikan terkait pelaksanaan program pembelajaran tahfidz al-Qur'an di MTs NU Al Hidayah Gebog Kudus:

1. Pihak madrasah boleh menambah kegiatan lain yang dapat mendukung program tahfidz bukan hanya satu, agar peserta didik selalu semangat dalam mengikuti kelas tahfidz baik di madrasah maupun di luar madrasah.
2. Hendaknya para guru senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas tahfidz agar hafalan siswa memiliki kualitas yang baik.
3. Untuk orang tua yang anaknya tinggal di rumah/tidak di pondok pesantren hendaknya selalu mengontrol kegiatan anak di rumah sehingga anak fokus dalam menghafal dan selalu berikan motivasi agar semangat menghafalnya tidak kendor.